

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah⁵⁴. Adapun pendekatan penelitian adalah analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam teorinya Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal, semiotik ingin membongkar sesuatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semua bertemu didalam sebuah struktur.⁵⁵ Pendekatan semiotik dipilih karena foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang diunggah dalam akun *Instagram* @lensamu merupakan sebuah tanda, dan tanda tentu mengandung suatu makna.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian (narasumber) adalah mereka yang mampu memberikan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan atau berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci yaitu pengelola dan admin akun *Instagram* @lensamu. Objek penelitian ini adalah akun *Instagram* @lensamu dengan konten yang telah dipilih oleh penulis.

⁵⁴ Moleong, Lexy (2010), *Metode Penelitian Kualitatif.*, Bandung : Remaja Rosdakarya hal : 5

⁵⁵ Hirzin Rahman Reihan. 2016. *Representasi Toleransi Umat Beragama dalam Film Cahaya Dari Timur*. Hal. 2597. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2017 pada jam 23.13 WIB

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Penelitian ini akan fokus meneliti akun *Instagram* @lensamu yang pengelolaannya berlokasi di kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah alamat Jalan Cik Di Tiro no. 23, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223

A. Operasional Konsep

Dalam operasional konsep ini, foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, yang dalam hal ini merupakan data primer akan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Foto dan teks K.H. Ahmad Dahlan yang diunggah di akun *Instagram* @lensamu, adalah unggahan pada kurun waktu 1 hingga 31 Oktober 2018, karena bulan Oktober adalah waktu menjelang milad Muhammadiyah. Selain itu unggahan foto dan teks pada bulan Oktober adalah unggahan yang secara kuantitas paling banyak sepanjang tahun 2018 ini.
2. Foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang diunggah pada akun *Instagram* @lensamu yang akan dijadikan data utama adalah yang mendapatkan *likes* pada kisaran 2000 hingga 4000. Dari observasi awal peneliti kisaran *likes* pada interval angka tersebut merupakan jumlah yang paling tinggi atau katakanlah rata-rata atas, sehingga representatif untuk diteliti.

Selanjutnya, langkah operasional konsep dilakukan dengan melacak kemungkinan makna semiotis dari foto dan teks petikan pemikiran K.H.

Ahmad Dahlan dengan menggunakan segitiga makna yang diperkenalkan oleh Charles Sanders Peirce.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yang utama adalah foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang diunggah pada akun *Instagram* @lensamu pada tanggal 1 sampai 31 Oktober 2018. Data skunder yang digunakan adalah informasi dan berbagai data yang didapat dari pengelola akun @lensamu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknis pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan⁵⁶. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut⁵⁷:

1. Observasi

Merupakan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti

⁵⁶ Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Beta.

⁵⁷ Eriyanto. 2017. *Peta Ragam Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS

buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa bentuk cetakan dari foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan.

Selanjutnya, berdasarkan kriteria data penelitian yang telah ditentukan diatas, didapatkan data awal yang berupa foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam akun *Instagram* @lensamu, yang diobservasi oleh peneliti tanggal 9 November 2018, sebagai berikut :

- a) Foto dan teks yang diunggah tanggal 4 Oktober 2018 dengan *likes* sebanyak 4.144 kali.
- b) Foto dan teks yang diunggah tanggal 6 Oktober 2018 dengan *likes* sebanyak 4.689 kali.
- c) Foto dan teks yang diunggah tanggal 7 Oktober 2018 dengan *likes* sebanyak 2.846 kali.
- d) Foto dan teks yang diunggah tanggal 12 Oktober 2018 dengan *likes* sebanyak 2.877 kali
- e) Foto dan teks yang diunggah tanggal 17 Oktober 2018 dengan *likes* sebanyak 3.875 kali

C. Kredibilitas Penelitian

Dalam hal kredibilitas penelitian, peneliti menggunakan pedoman yang diberikan oleh Creswell⁵⁸, yakni :

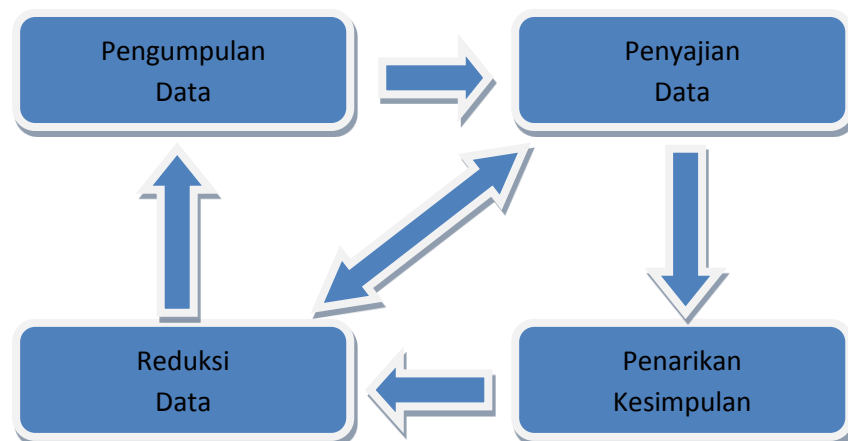
1. *Triangulasi data*. Proses penelitian diharuskan menggunakan beragam sumber data metode, wawancara dan teori demi mendapatkan data yang otentik. Data primer dibandingkan dengan unggahan-unggahan yang lain dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini adalah sepanjang tahun 2018.
2. *Peer preview*. Peneliti akan meminta informan dan pembimbing untuk cek data dan mendapatkan masukan selama penelitian berlangsung. Informan dan pembimbing dapat dimintai keterangan untuk memverifikasi data yang telah masuk, sepanjang relevan dengan penelitian.
3. *Thick description*. Peneliti dituntut untuk membahas konteks historis dan sosiokultural penelitian secara komprehensif. Hal ini dilakukan misalnya dengan menjejak eksistensi Muhammadiyah secara umum, utamanya bagaimana cara organisasi tersebut berdakwah.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif *Miles* dan *Huberman*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

⁵⁸ Creswell, John W, 2011. *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*, Second Edition. University of Nebraska, Lincoln. Sage Publications, Inc.

harus dilakukan.⁵⁹ Secara skematik, alur analisis data akan digambarkan sebagai berikut :



Analisis Data Model Miles & Huberman
(Sumber :Punch,2005)

1. Reduksi Data

Reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahapan yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. *Tahap pertama*, peneliti melakukan langkah-langkah pemilahan atau seleksi data, pengelompokan, dan meringkas data. Data awal yang sifatnya masih *raw material* diseleksi pada tahap ini.

⁵⁹ Keith F. Punch (2005). Introduction to Social Research—Quantitative & Qualitative Approaches. London: Sage

- b. *Pada tahap kedua*, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.
- c. *Pada tahap terakhir* dari reduksi data yaitu peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data bersangkutan terpaksa harus disimpan dan tidak termasuk yang dianalisis.

2. Penyajian Data

Selanjutnya, adalah langkah penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasi data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan kelompok data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka data display pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada komponen terakhir, yaitu penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip

induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambarkan sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti, yakni foto dan teks petikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang diunggah dalam akun *Instagram* @lensamu. Analisis ini tentu saja dengan panduan teoretik Charles Sanders Peirce sebagaimana telah diungkapkan diatas.